

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional suatu organisasi. Hampir seluruh sektor industri mulai mengadopsi berbagai bentuk transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi proses kerja, mempercepat pengelolaan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Digitalisasi tidak hanya diterapkan pada layanan yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga pada proses bisnis internal perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan data, administrasi, dokumentasi, hingga penyusunan laporan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan organisasi. Kondisi tersebut menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan daya saing perusahaan di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Transformasi digital mendorong perusahaan untuk meninggalkan proses kerja yang masih bergantung pada pencatatan manual menuju sistem yang mampu mengelola informasi secara terintegrasi. Penerapan sistem informasi memungkinkan proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data dilakukan secara lebih efektif sehingga informasi yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Laudon dan Laudon (2022), sistem informasi merupakan kombinasi antara teknologi, manusia, prosedur, dan data yang saling terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, serta proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Melalui pemanfaatan sistem informasi, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus memperbaiki efisiensi proses bisnis yang dijalankan.

Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat dalam penerapan teknologi informasi adalah industri perbankan. Sebagai lembaga yang bergerak pada bidang jasa keuangan, bank mengelola data dalam jumlah yang besar dengan tingkat akurasi yang sangat tinggi. Aktivitas seperti pembukaan rekening, transaksi keuangan, penghimpunan dana, penyaluran kredit, hingga penyusunan laporan kepada regulator memerlukan pengelolaan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga menjadi kebutuhan utama dalam menjaga kualitas layanan serta efektivitas proses bisnis perbankan.

Perkembangan teknologi juga mendorong industri perbankan untuk terus melakukan inovasi dalam berbagai aspek pelayanan maupun operasional internal. Berbagai layanan yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara konvensional kini telah berkembang menjadi layanan berbasis digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah maupun pegawai. Selain meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, transformasi digital juga memberikan dampak terhadap proses administrasi internal perusahaan, termasuk pada pengelolaan dokumen, pengolahan data, penyusunan laporan, dan proses analisis yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, sistem informasi memiliki peran yang semakin strategis dalam mendukung aktivitas operasional bank secara menyeluruh.

Sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara (Bank Sumut) terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi. Bank Sumut tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga memiliki kontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui penyediaan berbagai produk dan layanan perbankan bagi masyarakat, pelaku usaha, serta pemerintah daerah. Untuk mendukung peran tersebut, diperlukan sistem kerja yang mampu menghasilkan informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses sehingga setiap proses bisnis dapat berjalan secara optimal.

Salah satu unit kerja yang memiliki peranan penting dalam operasional

Bank Sumut adalah Divisi Kredit. Divisi ini bertanggung jawab dalam mengelola berbagai proses yang berkaitan dengan pemberian fasilitas kredit kepada calon debitur. Proses tersebut meliputi pengumpulan data, analisis kelayakan kredit, evaluasi risiko, penyusunan rekomendasi, hingga penyelesaian administrasi yang menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan kredit. Setiap tahapan membutuhkan informasi yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik agar keputusan yang diambil sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan kebijakan perusahaan.

Dalam pelaksanaan proses tersebut, salah satu dokumen yang memiliki peran penting adalah Memorandum Analisa Kredit. Dokumen ini berisi hasil analisis terhadap calon debitur yang disusun berdasarkan berbagai informasi pendukung, seperti identitas debitur, kondisi usaha, laporan keuangan, jaminan, hasil analisis risiko, serta rekomendasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses persetujuan kredit. Dengan kata lain, Memorandum Analisa Kredit menjadi salah satu dokumen utama yang membantu pihak perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap permohonan kredit sebelum keputusan akhir diberikan. Oleh karena itu, penyusunan memorandum harus dilakukan secara sistematis, konsisten, dan didukung oleh data yang akurat agar dapat menghasilkan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Career Acceleration Program (CAP) di Divisi Kredit Bank Sumut, diketahui bahwa proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit sebelumnya masih dilakukan melalui beberapa tahapan yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem. Pengguna masih melakukan pengolahan data dari berbagai sumber, menyusun tabel analisis secara manual, melakukan perhitungan terhadap beberapa komponen yang diperlukan, serta mengelola dokumen pendukung secara terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan memorandum memerlukan waktu yang relatif lebih lama, terutama ketika terdapat perubahan data atau kebutuhan untuk melakukan penyesuaian terhadap isi memorandum.

Selain memerlukan waktu yang lebih panjang, proses yang masih dilakukan secara manual juga meningkatkan potensi terjadinya kesalahan pada saat penginputan maupun pengolahan data. Perbedaan format penyajian informasi,

kesalahan perhitungan, maupun pengelolaan dokumen yang belum terpusat dapat memengaruhi efisiensi pekerjaan serta menyulitkan proses verifikasi ketika memorandum akan digunakan sebagai bahan evaluasi. Seiring meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap pengelolaan informasi yang lebih cepat dan akurat, kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan sistem yang mampu mendukung proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit secara lebih efektif.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Bank Sumut memerlukan sebuah solusi yang mampu mengintegrasikan proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit ke dalam satu aplikasi sehingga proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih efisien. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu membantu pengguna dalam mengelola data debitur, menyusun memorandum secara lebih terstruktur, menghasilkan tabel analisis secara otomatis, melakukan perhitungan terhadap data yang diperlukan, serta menyimpan dokumen pendukung dalam satu platform yang sama. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses penyusunan memorandum dapat dilakukan secara lebih cepat, konsisten, dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan akibat proses manual.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Program Career Acceleration Program, dilakukan pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web di Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Sistem ini dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan melalui digitalisasi proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan pengguna yang diperoleh melalui observasi dan diskusi selama kegiatan magang berlangsung sehingga fitur-fitur yang diimplementasikan dapat memberikan manfaat secara langsung terhadap proses bisnis perusahaan. Beberapa fitur utama yang dikembangkan meliputi dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel secara otomatis, serta fitur auto calculate yang membantu proses pengolahan data dan penyusunan memorandum.

Keterlibatan dalam pengembangan sistem tersebut memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana suatu kebutuhan bisnis diterjemahkan menjadi solusi berbasis teknologi informasi. Proses yang dilalui

tidak hanya mencakup implementasi teknis, tetapi juga melibatkan analisis kebutuhan pengguna, pemahaman proses bisnis, koordinasi dengan pihak terkait, serta evaluasi terhadap hasil pengembangan sistem. Pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata mengenai penerapan ilmu Sistem Informasi dalam lingkungan kerja profesional sekaligus memperkuat pemahaman mengenai pentingnya kolaborasi antara aspek bisnis dan teknologi dalam menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Melalui pelaksanaan Program Career Acceleration Program di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, diperoleh pengalaman yang relevan dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi, khususnya dalam bidang analisis kebutuhan, pengembangan sistem berbasis web, pengelolaan data, serta penerapan teknologi informasi pada industri perbankan. Selain menjadi salah satu bentuk implementasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis mengenai proses pengembangan sistem informasi yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pelaksanaan magang tidak hanya memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi profesional sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Pelaksanaan program magang merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam lingkungan kerja profesional. Kegiatan ini menjadi media yang menghubungkan proses pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia industri, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Melalui keterlibatan secara langsung dalam aktivitas operasional, mahasiswa dapat memahami bagaimana suatu organisasi menjalankan proses bisnisnya serta bagaimana teknologi dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Program Career Acceleration Program (CAP) yang diselenggarakan oleh

Universitas Multimedia Nusantara juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja yang relevan sesuai bidang keilmuan. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi akademik maupun profesional sehingga lulusan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Selain meningkatkan kemampuan teknis, pelaksanaan magang juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika lingkungan kerja yang terus berkembang.

Pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara memberikan kesempatan untuk memahami penerapan teknologi informasi dalam industri perbankan, khususnya pada proses bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan dan analisis kredit. Keterlibatan dalam pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit berbasis web memberikan pengalaman mengenai bagaimana suatu kebutuhan bisnis diterjemahkan menjadi solusi teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses operasional perusahaan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memahami hubungan antara proses bisnis, kebutuhan pengguna, serta implementasi sistem informasi dalam lingkungan kerja profesional.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan magang memiliki maksud untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan kompetensi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Melalui pengalaman tersebut, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pengembangan sistem informasi, pengelolaan data, serta penerapan teknologi dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan magang tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga menjadi proses pembelajaran yang berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi profesional.

Secara umum, pelaksanaan program magang ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penerapan sistem informasi dalam sektor perbankan serta memberikan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keilmuan Sistem Informasi. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan dan pengelolaan Memorandum Analisa Kredit sebagai bagian dari proses pemberian fasilitas kredit kepada nasabah.
2. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan ilmu Sistem Informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan melalui pengembangan sistem berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan operasional.
3. Mempelajari tahapan pengembangan sistem informasi secara menyeluruh, mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, analisis proses bisnis, perancangan solusi, implementasi fitur, hingga proses pengujian dan evaluasi sistem.
4. Mengembangkan kemampuan analisis dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta menerjemahkan kebutuhan tersebut menjadi fitur-fitur yang mampu mendukung proses bisnis perusahaan secara efektif.
5. Meningkatkan kemampuan teknis dalam pengembangan aplikasi berbasis web, pengelolaan data, serta implementasi berbagai fitur yang mendukung penyusunan Memorandum Analisa Kredit.
6. Mengembangkan kemampuan komunikasi dan koordinasi melalui proses diskusi dengan pembimbing lapangan maupun pengguna sistem selama proses pengembangan berlangsung.
7. Memahami pentingnya kolaborasi antara aspek bisnis dan teknologi informasi dalam menghasilkan solusi yang mampu memberikan manfaat bagi organisasi.

8. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan pemecahan masalah melalui proses identifikasi kendala, analisis penyebab, serta penyusunan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
9. Memperluas wawasan mengenai lingkungan kerja profesional, budaya organisasi, serta penerapan tata kelola pekerjaan pada industri perbankan.
10. Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam penyelesaian Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara sekaligus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan tersebut, pelaksanaan program magang diharapkan mampu memberikan manfaat yang tidak hanya dirasakan selama proses kegiatan berlangsung, tetapi juga menjadi bekal dalam pengembangan karier di masa mendatang. Pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program magang memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja sekaligus memperkuat kemampuan dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang dibutuhkan oleh industri. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi salah satu tahapan penting dalam membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik, teknis, dan profesional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Program Career Acceleration Program (CAP) di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara (Bank Sumut) dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, terhitung sejak 4 Februari 2026 hingga 4 Juni 2026. Selama periode tersebut, kegiatan magang ditempatkan pada Divisi Kredit dengan fokus utama pada pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap digitalisasi proses bisnis perusahaan.

Kegiatan magang dilaksanakan mengikuti ketentuan jam operasional yang berlaku di perusahaan, yaitu setiap hari Senin sampai dengan Jumat

mulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Selama periode pelaksanaan tersebut, total waktu kegiatan magang yang berhasil diselesaikan mencapai 657 jam, sesuai dengan ketentuan Program Career Acceleration Program Universitas Multimedia Nusantara. Durasi tersebut mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan selama magang, mulai dari observasi proses bisnis, analisis kebutuhan sistem, pengembangan fitur, koordinasi dengan pembimbing lapangan, pengujian aplikasi, hingga penyelesaian dokumentasi hasil pekerjaan.

Rentang waktu pelaksanaan yang relatif panjang memberikan kesempatan untuk memahami proses bisnis perusahaan secara lebih mendalam. Pada tahap awal pelaksanaan, kegiatan lebih banyak difokuskan pada pengenalan alur kerja Divisi Kredit serta mempelajari proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit yang digunakan sebagai bagian dari proses analisis pemberian fasilitas kredit. Pemahaman terhadap proses bisnis tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna sebelum proses pengembangan sistem dilakukan.

Seiring dengan berjalannya kegiatan magang, aktivitas mulai difokuskan pada proses pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web. Tahapan pekerjaan meliputi analisis kebutuhan pengguna, implementasi berbagai fitur yang dibutuhkan, pengujian terhadap setiap fungsi sistem, serta penyempurnaan aplikasi berdasarkan hasil evaluasi selama proses pengembangan berlangsung. Seluruh aktivitas tersebut dilaksanakan secara bertahap agar sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan operasional Divisi Kredit secara optimal.

Melalui pelaksanaan kegiatan magang selama 657 jam tersebut, diperoleh pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan perangkat lunak, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai proses bisnis pada industri perbankan, pentingnya koordinasi dengan pengguna, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan di lingkungan perusahaan.

Pelaksanaan Program Career Acceleration Program (CAP) di PT

Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara (Bank Sumut) dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, terhitung sejak 4 Februari 2026 hingga 4 Juni 2026. Selama periode tersebut, kegiatan magang ditempatkan pada Divisi Kredit dengan fokus utama pada pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap digitalisasi proses bisnis perusahaan.

Kegiatan magang dilaksanakan mengikuti ketentuan jam operasional yang berlaku di perusahaan, yaitu setiap hari Senin sampai dengan Jumat mulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Selama periode pelaksanaan tersebut, total waktu kegiatan magang yang berhasil diselesaikan mencapai 657 jam, sesuai dengan ketentuan Program Career Acceleration Program Universitas Multimedia Nusantara. Durasi tersebut mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan selama magang, mulai dari observasi proses bisnis, analisis kebutuhan sistem, pengembangan fitur, koordinasi dengan pembimbing lapangan, pengujian aplikasi, hingga penyelesaian dokumentasi hasil pekerjaan.

Rentang waktu pelaksanaan yang relatif panjang memberikan kesempatan untuk memahami proses bisnis perusahaan secara lebih mendalam. Pada tahap awal pelaksanaan, kegiatan lebih banyak difokuskan pada pengenalan alur kerja Divisi Kredit serta mempelajari proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit yang digunakan sebagai bagian dari proses analisis pemberian fasilitas kredit. Pemahaman terhadap proses bisnis tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna sebelum proses pengembangan sistem dilakukan.

Seiring dengan berjalannya kegiatan magang, aktivitas mulai difokuskan pada proses pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web. Tahapan pekerjaan meliputi analisis kebutuhan pengguna, implementasi berbagai fitur yang dibutuhkan, pengujian terhadap setiap fungsi sistem, serta penyempurnaan aplikasi berdasarkan hasil evaluasi selama proses pengembangan berlangsung. Seluruh aktivitas tersebut dilaksanakan secara bertahap agar sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan operasional Divisi Kredit secara

optimal.

Melalui pelaksanaan kegiatan magang selama 657 jam tersebut, diperoleh pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan perangkat lunak, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai proses bisnis pada industri perbankan, pentingnya koordinasi dengan pengguna, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan di lingkungan perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman

mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan

Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek

teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta

tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan

dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara.

Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap.

Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi

hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara

bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh

dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh

konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan

penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang

dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut,

dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian

digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas

yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk

membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun

nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi

keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama

pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap

pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses

tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam

melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara

bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta

menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem,

kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web.

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Melalui setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Pelaksanaan program magang diawali dengan proses pencarian perusahaan yang memiliki bidang usaha sesuai dengan

kompetensi Program Studi Sistem Informasi. Pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara bidang pekerjaan yang ditawarkan dengan kemampuan yang ingin dikembangkan selama pelaksanaan kegiatan magang. Dalam proses tersebut, informasi mengenai kesempatan pelaksanaan magang di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara diperoleh melalui relasi keluarga yang memiliki hubungan profesional dengan perusahaan. Pada saat itu, Divisi Kredit sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data serta pengembangan sistem informasi. Berdasarkan informasi tersebut, dilakukan pengiriman curriculum vitae (CV) sebagai persyaratan administrasi. Setelah proses administrasi selesai, diperoleh konfirmasi bahwa kegiatan magang dapat dilaksanakan sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh perusahaan dan Universitas Multimedia Nusantara.

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan penempatan pada Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan pengenalan terhadap ruang lingkup pekerjaan, proses bisnis yang berlangsung pada divisi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama periode magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja yang diterapkan pada Divisi Kredit sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap proses bisnis yang berlangsung pada Divisi Kredit. Kegiatan observasi dilakukan dengan mempelajari alur penyusunan Memorandum Analisa Kredit, memahami dokumen yang digunakan dalam proses analisis kredit, serta mengidentifikasi berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Selain melakukan observasi terhadap alur kerja, dilakukan pula identifikasi terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam proses penyusunan

Memorandum Analisa Kredit. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menjadi dasar dalam memahami kebutuhan pengguna serta menentukan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Analisa Kredit Berbasis Web yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan proses analisis kebutuhan sistem melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional Divisi Kredit. Selain itu, dilakukan penyusunan prioritas pengembangan berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi masing-masing fitur.

Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses pengembangan aplikasi mulai dilaksanakan secara bertahap. Pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai fitur yang telah dirancang, seperti dashboard informasi, pengelolaan dokumen, pembentukan tabel analisis secara otomatis, serta fitur perhitungan otomatis yang digunakan dalam penyusunan Memorandum Analisa Kredit. Selama proses pengembangan berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa hasil pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap hasil implementasi kemudian dievaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengujian sistem. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain pengujian

teknis, dilakukan pula evaluasi bersama pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian alur kerja, serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem sebelum digunakan lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan secara berulang pada setiap pengembangan fitur sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum sistem digunakan dalam proses operasional.

Selain kegiatan pengembangan sistem, selama periode magang juga dilakukan penyusunan dokumentasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut meliputi pencatatan progres pekerjaan, hasil pengembangan sistem, perubahan yang dilakukan selama proses implementasi, serta berbagai pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang. Seluruh dokumentasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus sebagai dokumentasi hasil pengembangan Sistem Informasi Analisa Memorandum Kredit Berbasis Web

Secara keseluruhan, prosedur pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengembangan sistem informasi, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai proses bisnis, mekanisme koordinasi dalam organisasi, serta penerapan teknologi informasi sebagai solusi terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Setiap tahapan yang dilalui, diperoleh pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi profesional sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Pengalaman tersebut juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses analisis kebutuhan, komunikasi dengan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan dalam menghasilkan sistem yang memberikan manfaat bagi perusahaan.